

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menetapkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai post test kelas kontrol yaitu peserta diklat yang hanya belajar secara konvensional, dengan kelas eksperimen, yaitu peserta diklat yang belajar dengan dukungan pembelajaran *E-Learning Learning Management System* pada diklat teknik jaringan komputer tingkat dasar di PPPPTK BMTI Bandung. Dari hasil statistik, pembelajaran pada kelas eksperimen mendapatkan peningkatan yang lebih baik dari pada kelas kontrol dan disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas eksperimen yaitu pembelajaran yang di dukung oleh *e-learning* dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta diklat
- b. Penguatan atau *gain* yang didapat dari kedua kelas (kontrol dan eksperimen) setelah dilakukan pembelajaran dan diberikan perlakuan khusus pada kelas eksperimen menunjukkan perbedaan yang signifikan, kelas eksperimen memiliki *gain* atau penguatan yang tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mendapat pembelajaran konvensional tanpa e-learning. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang didukung oleh *e-learning* dapat memberikan penguatan pada pembelajaran
- c. Dari hasil angket pelaksanaan pembelajaran konvensional, pembelajaran melalui *e-learning learning management system* dan materi diklat telah

mengikuti tahapan-tahapan atau strategi pembelajaran yang sesuai, hal ini di nilai oleh peserta diklat dengan katagori baik.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran, dalam penerapan pembelajaran melalui *e-learning* berbasis LMS yaitu:

- a. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-learning* berbasis LMS (*learning management system*) dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta diklat hendaknya pada penerapannya tidak meninggalkan pembelajaran konvensional, artinya dalam penerapan *e-learning* berbasis LMS akan lebih baik jika menggunakan model *web centered course*, yang memadukan antara belajar jarak jauh dan tatap muka(konvensional), dengan model ini pembelajaran dapat saling melengkapi.
- b. Pada penelitian ini penggunaan e-learning sebagai dukungan pada diklat adalah sebagai suplemen, sehingga peserta diklat mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak, dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta diklat untuk mengakses materi pembelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya pilihan (opsional), peserta diklat yang memanfaatkannya memiliki kemajuan yang lebih baik pada kemampuan kognitif. Setelah dilakukan penelitian ini dan didapatkan hasil penelitian bahwa penggunaan pembelajaran e-learning dapat meningkatkan kemampuan peserta diklat, hendaknya penggunaan e-learning dijadikan sebuah komplemen sehingga materi pembelajaran e-learning dapat diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta diklat pada diklat

konvensional di PPPPTK BMTI Bandung. Sebagai komplemen berarti materi pembelajaran e-learning diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (pengayaan)

- c. Walaupun langkah-langkah pembelajaran menggunakan *E-Learning (Learning Management System)* yang dinilai oleh peserta diklat memiliki nilai rata-rata yang termasuk katagori baik hendaknya peningkatan pembelajaran selalu dilakukan sesuai dengan tuntutan yang ada yaitu pada tahap instruksional (kegiatan inti) perlu adanya peningkatan pada bagian materi dasar yang melandasi materi pokok (teori dasar). Berdasarkan harga persentasi tafsiran yang menyatakan hampir separuhnya mengatakan setuju dan sangat setuju bahwa teori dasar yang melandasi materi pokok sangat sesuai, ideal dari persentasi tafsiran adalah sebagian besar atau seluruhnya menyatakan teori dasar yang melandasi materi pokok sangat sesuai.